

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 1 Cicalengka di kelas IX-J dengan jumlah peserta didik sekitar 48 orang, dimana dalam penelitian tersebut peneliti melakukan penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran PKn, pada bab sebelumnya yaitu bab IV peneliti telah memaparkan hasil temuan dan pembahasan, sehingga pada bab V ini peneliti akan memaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 1 Cicalengka.

Adapun kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Simpulan Umum

Penerapan model *discovery learning* Pada mata pelajaran PKn di kelas IX-J di SMPN 1 Cicalengka, mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, dimana kemampuan tersebut ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang sudah mampu mengemukakan pendapat dan gagasan sesuai dengan hasil pemikirannya.

2. Simpulan Khusus

Simpulan Khusus dari penelitian yang dilakukan di kelas IX-J, mengenai penerapan model *discovery learning* yaitu:

- a. Perencanaan yang dilakukan dalam mempersiapkan dan menerapkan model *discovery learning*, dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Yaitu dengan menyiapkan RPP dengan unsur-unsur atau komponen yang di dalamnya mencakup, materi, model, media, bahan ajar, dan evaluasi. Dimana dalam pembuatan RPP ini peneliti berdiskusi dengan guru mitra, serta guru mempersiapkan peserta didik untuk ikut terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*, kemudian guru mempersiapkan peserta didik untuk ikut pembelajaran dengan membagi kelompok terlebih dahulu dengan pembagian tingkat kognitif yang beragam.

- b. Pelaksanaan model *discovery learning* terlaksana dengan baik, dengan materi pokok yaitu membahas mengenai otonomi daerah, dimana dalam pelaksanaan model *discovery learning*, dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu pertama guru mempersiapkan kasus yang akan dibahas pada saat proses pembelajaran, kedua guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana tahapan dalam belajar menggunakan model *discovery learning*, ketiga guru mempersilahkan pesertadidik untuk berkelompok dan diberi waktu untuk mencari berbagai sumber atau data yang dapat menunjang dalam menyelesaikan kasus yang telah diberikan, dan keempat guru mempersilahkan peserta didik untuk menyajikan pendapat atau gagasan yang telah dirancang oleh anggota kelompok.
- c. Model *discovery learning* yang diterapkan di kelas IX-J di SMPN 1 Cicalengka memiliki keunggulan yaitu: (1) Model *discovery learning* dapat mendorong kemampuan berpikir kreatif peserta didik, terbukti dengan banyaknya gagasan dan ide baru yang disampaikan pesertadidik pada saat berdiskusi (2) Model *discovery learning* dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik ketika menyampaikan pendapat atau gagasan, baik kepada teman ataupun kepada guru pada saat diskusi di kelas. (3) Model *discovery learning* dapat membangun kebersamaan pesertadidik dalam menemukan dan mencari solusi, terbukti dengan saling membantunya anggota dalam kelompok ketika memecahkan masalah.
- d. Penerapan model *discovery learning* dihadapkan pada empat kendala yaitu : (1) Membutuhkan waktu yang lama, karena peserta didik harus mencari berbagai sumber pada tahap pengumpulan data, dan peserta didik harus mampu memberikan pendapat atau dapat memberikan solusi alternatif pada setiap kasus yang diberikan. (2) Kesulitan peserta didik dalam mencari gagasan atau ide baru, karena pada model *discovery learning*, salah satu tahapnya yaitu guru memberikan suatu kasus pada peserta didik, dan peserta didik diminta untuk memberikan ide atau alternatif dalam menyelesaikan permasalahan, membuat peserta didik kesulitan terutama peserta didik yang tidak mempersiapkan materi, atau tidak belajar terlebih dahulu di rumah. (3) Model *discovery learning* berpotensi membuat kelas tidak kondusif

manakala guru tidak mempersiapkan pelaksanaan model *discovery learning* dengan baik (4) Kuantitas peserta didik masih sedikit yang berani memberikan ide atau gagasan baru, hal itu dikarenakan masih banyak peserta didik yang kurang memiliki rasa percaya diri dalam mengemukakan ide atau gagasan baru yang dimiliki.

- e. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* yaitu sebagai berikut : (1) Memaksimalkan waktu yang tersedia dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, yaitu dengan memberikan intruksi terlebih dahulu kepada peserta didik untuk belajar di rumah, sehingga tidak akan kebingungan ketika mengerjakan analisis kasus, sehingga dapat menghemat waktu, (2) Guru mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator belajar, dimana guru memfasilitasi peserta didik yang belum paham mengenai materi ataupun langkah-langkah belajar dengan menggunakan model *discovery learning*, guru memaksimalkan dalam menyampaikan atau mentransfer pengetahuan kepada peserta didik sehingga dapat mengurangi kesulitan peserta didik dalam menemukan ide baru. (3) guru mengoptimalkan perannya, dalam mengatur kelas.(4) Guru secara adil mempersilahkan semua peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau ide barunya, serta memotivasi peserta didik untuk percaya diri, serta guru memberi *reward* kepada setiap pendapat dan ide baru yang dikemukakan oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik berani dan tidak hanya beberapa peserta didik saja yang berani mengemukakan ide barunya.

B. Rekomendasi

Rekomendasi atau saran pada penelitian ini terdapat dua bagian yakni saran atau rekomendasi bagi proses penelitiannya sendiri, dan bagi partisipan atau subjek yang terlibat antara lain guru, peserta didik ,dan peneliti selanjutnya, dimana rekomendasi atau saran bagi proses penelitian yakni harus memahami betul langkah-langkah model pembelajaran yang akan diterapkan sehingga tidak akan menimbulkan kekeliruan pada saat menerapkan model *discovery learning* di kelas, walaupun dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan namun

dalam proses pembelajarannya harus lebih ditingkatkan terutama pada kemampuan mengemukakan gagasan barunya.

1. Bagi guru

- a. Guru hendaknya lebih mempersiapkan materi dan perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, karena hal yang paling utama adalah guru paham terhadap tahap-tahap pelaksanaan model yang akan diterapkan sehingga ketika menjelaskan kepada peserta didik akan mudah dipahami dan dimengerti
- b. Guru harus mampu mengelola mata pelajaran dengan baik
- c. Guru memberikan *reward* agar dapat meningkatkan kemampuan kreatif peserta didik.

2. Bagi Peserta didik

- a. Peserta didik harus meningkatkan keberanian dan percaya diri dalam mengemukakan gagasan atau pendapat hasil pemikiran sendiri, serta harus meningkatkan motivasi internal yang kuat, atau semangat dan motivasi yang tinggi di dalam diri sendiri, seperti rasa percaya diri dan keberanian.
- b. Peserta didik harus mengoptimalkan perannya dalam proses pembelajaran seperti memperhatikan guru, membaca, mencari berbagai sumber belajar agar, dalam membuat ide atau gagasan baru akan mudah ketika pengetahuan yang dimiliki luas

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pesertadidik, dimana jika model ini diterapkan untuk meneliti peningkatan berpikir kritis akan menarik dan perlu dilakukan.